

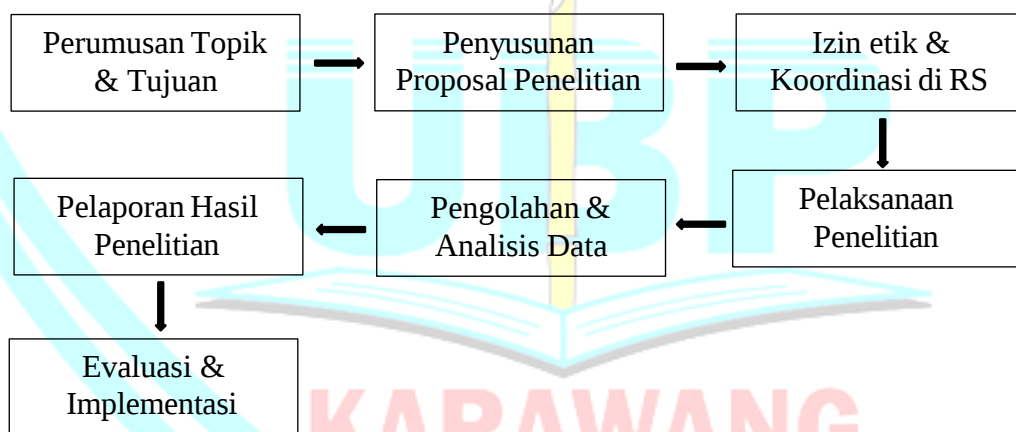
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non-eksperimental, di mana data dikumpulkan melalui pendekatan retrospektif, yaitu dengan meninjau catatan rekam medis pasien rawat inap yang menderita Preeklamsia di Rumah Sakit Islam Al Muchtar, Kota Karawang periode 1 Januari-31 Desember 2024. Data yang diperoleh digunakan untuk menganalisis kondisi pasien berdasarkan informasi yang tercatat dalam rekam medis sebelumnya.

3.2 Prosedur Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu dan lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

3.3.1 Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai pada bulan 1 Januari-31 Desember 2024.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pengumpulan data dilakukan di Rumah Sakit Islam Al Muchtar, yang beralamat di Jl. Pangkal Perjuangan, By Pass No. KM 2, Tanjungpura, Kec. Karawang Barat., Karawang, Jawa Barat 41316.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada seluruh kelompok atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh pasien rawat inap yang didiagnosis preeklamsia dan tercatat dalam rekam medis di Rumah Sakit Islam Al Muchtar, Kota Karawang, selama periode tertentu. Populasi ini mencakup pasien dengan berbagai karakteristik, seperti usia, kondisi kesehatan, dan tingkat keparahan preeklamsia. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada pasien preeklamsia rawat inap yang telah menerima perawatan medis di rumah sakit tersebut, dengan data yang digunakan untuk menganalisis pola penanganan dan kecocokan pemberian obat sesuai pedoman yang ada.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah pasien ibu hamil yang didiagnosis preeklamsia dan menerima terapi obat antihipertensi.

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi (dalam kasus ini 90)

e = margin of error 5%

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{90}{1,225}$$

$$n = 73,47 = 80$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin peneliti mengambil data dari 80 pasien yang memenuhi kriteria inklusi selama periode penelitian

a. Kriteria Inklusi

Pasien ibu hamil yang didiagnosa preeklamsia dan mendapatkan terapi obat antihipertensi

b. Kriteria Eksklusi

Pasien dengan usia kehamilan *post-term* lebih dari 42 minggu.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan seluruh populasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian, variabel yang digunakan dapat dibedakan menjadi dua jenis utama: variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini meliputi jenis obat antihipertensi yang diberikan (seperti nifedipine, labetalol, atenolol klonidin, atau metildopa), dosis obat, waktu pemberian obat, dan kondisi fisiologis pasien, seperti usia, trimester kehamilan.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah obat antihipertensi berdasarkan ketepatannya.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Preeklamsia ringan atau berat	1. Preeklamsia ringan ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg 2. Preeklamsia berat adalah bentuk yang lebih serius, di mana tekanan darah sistolik meningkat lebih tinggi, biasanya di atas 160 mmHg, atau diastolik lebih dari 110 mmHg.	Didasarkan pada pemeriksaan tekanan darah pasien	Tekanan darah pasien	Nominal
2.	Obat antihipertensi	1. Obat antihipertensi merupakan obat yang digunakan	Berpedoman acuan PNPK Nasional	Tepat atau tidak tepat	Nominal

		untuk menurunkan tekanan darah sistolik ≥ 160 dan tekanan darah diastolik ≥ 110 mmHg pada pasien ibu hamil dengan preeklamsia berat. 2. Antihipertensi yang digunakan adalah golongan CCB, beta-blocker, dan agonis reseptor α sentral	Kedokteran) tahun 2016. pada standar Pedoman Pelayanan Preeklamsia		
3.	Evaluasi ketepatan penggunaan Obat	Aspek ketepatan yang diteliti adalah 5T yaitu tepat pasien, tepat obat, tepat indikasi, tepat dosis, tepat interval pemberian obat	Aspek ketepatan yang ditentukan oleh Kemenkes RI tahun 2011	Tepat atau tidak tepat	Nominal
4.	Tepat pasien	Tepat pasien adalah pemberian obat yang disesuaikan dengan kondisi pasien, dengan mempertimbangkan keadaan medis individu dan potensi terjadinya reaksi yang tidak diinginkan.	Berpedoman acuan PNPKNasional (Kedokteran) tahun 2016.	Tepat atau tidak tepat	Nominal
5.	Tepat obat	Tepat obat adalah pemilihan obat yang sesuai dengan kondisi kesehatan individu pasien, dengan mempertimbangkan efek yang mungkin timbul.	Berpedoman acuan PNPKNasional (Kedokteran) tahun 2016. pada standar Pedoman	Tepat atau tidak tepat	Nominal

Pelayanan Preeklamsia					
6.	Tepat Indikasi	Tepat indikasi adalah pemberian obat yang sesuai dengan diagnosis penyakit yang dialami oleh pasien.	Berpedoman acuan PNPK Nasional Kedokteran) tahun 2016. pada standar Pedoman Pelayanan Preeklamsia	Tepat atau tidak tepat	Nominal
7.	Tepat dosis	Tepat dosis adalah pemberian dosis obat yang tepat untuk mencapai tujuan terapi yang diinginkan.	Berpedoman acuan PNPK Nasional Kedokteran) tahun 2016. pada standar Pedoman Pelayanan Preeklamsia	Tepat atau tidak tepat	Nominal
8.	Tepat interval waktu pemberian	Tepat interval pemberian obat pada waktu yang tepat sesuai dengan jadwal yang diperlukan untuk efektivitas terapi.	Berpedoman acuan PNPK Nasional Kedokteran) tahun 2016. pada standar Pedoman Pelayanan Preeklamsia	Tepat atau tidak tepat	Nominal

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan profil penggunaan obat antihipertensi serta mengevaluasi ketepatannya pada ibu hamil rawat inap dengan preeklamsia di Rumah Sakit Islam Al Muchtar selama 1 Januari- 31 Desember 2024. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan penggunaan obat dengan standar yaitu tepat pasien, tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, dan tepat interval waktu pemberian berdasarkan pemberian obat rasional Kemenkes RI tahun 2011, Penatalaksanaan Preeklamsia PNPK 2016. Data rekam medis diolah untuk mengetahui pola penggunaan obat

yang diberikan kepada pasien. Selain itu, analisis juga mencakup karakteristik pasien berdasarkan usia, usia kehamilan, serta riwayat kehamilan. Klasifikasi preeklamsia dan tingkat proteinuria juga dianalisis untuk memahami tingkat keparahan kondisi pasien. Selain itu, pola terapi yang diberikan, baik terapi tunggal maupun kombinasi, turut dievaluasi untuk menilai kesesuaian pengobatan dengan standar yang berlaku.

Karakteristik pasien preeklamsia diklasifikasikan dalam bentuk persentase pada data berikut:

1. Perhitungan persentase gambaran pasien preeklamsia berdasarkan umuria yang meliputi:
 - a. Usia pasien
 - b. Usia Kehamilan
2. Perhitungan persentase gravida pasien preeklamsia
 - a. Primigravida
 - b. Multigravida
3. Menghitung persentase diagnosis klasifikasi pasien preeklamsia
 - a. Preeklamsia ringan
 - b. Preeklamsia berat
4. Perhitungan persentase jumlah proteinurea pasien preeklamsia
 - a. Proteinurea 1+
 - b. Proteinurea 2+
 - c. Proteinurea 3+
5. Perhitungan penggunaan terapi obat pada pasien preeklamsia
 - a. Terapi tunggal
 - b. Terapi kombinasi
6. Mengevaluasi tingkat kesesuaian terapi berdasarkan Penetalaksanaan Preeklamsia 2016, dan obat rasional Kemenkes 2011

Data yang diambil dikelompokkan dihitung berdasarkan persentase ketepatan pemberian obat kemudian dihitung persentasenya

$$\% \text{ketepatan} = \frac{\text{jumlah kasus tepat}}{\text{kasus total}} \times 100\%$$

a. Persentase tepat pasien:

$$\% \text{ketepatan} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat pasien}}{\text{jumlah kasus total}} \times 100$$

b. Persentase tepat obat:

$$\% \text{ketepatan} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat obat}}{\text{jumlah kasus total}} \times 100$$

c. Persentase tepat indikasi:

$$\% \text{ketepatan} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat indikasi}}{\text{jumlah kasus total}} \times 100$$

d. Persentase tepat dosis:

$$\% \text{ketepatan} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat dosis}}{\text{jumlah kasus total}} \times 100$$

e. Persentase tepat interval pemberian:

$$\% \text{ketepatan} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat pasien}}{\text{jumlah kasus total}} \times 100$$